

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan *Sustainability Report* terhadap reaksi investor pada perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2010, maka penulis dalam bab ini dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap reaksi investor, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut belum tentu akan mendapat apresiasi dari para investor. Hal tersebut bisa diterima, karena kesadaran dari investor-investor Indonesia akan kinerja lingkungan masih rendah, sehingga para investor masih mengutamakan kinerja keuangan (ekonomi) sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
2. Pengungkapan *Sustainability Report* (laporan keberlanjutan) tidak berpengaruh positif terhadap reaksi investor, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Sustainability Report* maka belum tentu akan menarik perhatian para investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sahamnya. Hal ini dikarenakan bahwa investor di Indonesia lebih tertarik pada pengungkapan *financial* dan belum tertarik

dan peduli dengan pengungkapan keberlanjutan perusahaan yang secara nyata mampu memberikan keuntungan bagi mereka.

3. Kinerja lingkungan yang diwakili oleh keikutsertaan PROPER dan pengungkapan *Sustainability Report* secara simultan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor yang diwakili oleh *Cumulative Abnormal Return*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,475 < 3,88$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut memiliki arti bahwa apabila ada peningkatan atau penurunan dari nilai kinerja lingkungan dan tingkat pengungkapan *Sustainability Report* maka belum tentu mendapat reaksi dari investor. Hal tersebut menjelaskan bahwa para investor masih kurang merespon terhadap kinerja lingkungan yang diungkapkan dalam laporan PROPER dan informasi sosial berupa laporan keberlanjutan untuk menentukan investasinya. Para investor lebih tertarik dengan kinerja keuangan, dan pengungkapan atau informasi lain seperti informasi tentang profit atau informasi keuangan dari perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan pengambilan kesimpulan yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan (emiten)

Diharapkan menyajikan pengungkapan *Sustainability Report* (laporan berkelanjutan) dengan lebih lengkap lagi, yaitu sesuai dengan pedoman yang

telah ditetapkan GRI, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi.

2. Bagi Investor

Investor yang seringkali dianggap sebagai *stakeholder* yang paling penting oleh perusahaan hendaknya tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan dan pengungkapan *financial* perusahaan semata-mata dalam melakukan investasi, melainkan lebih memperhatikan juga sustainabilitas perusahaan yang mencakup kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan perusahaan karena hal itu berkaitan dengan *going concern* perusahaan, sehingga investasi yang dilakukan mengarah pada kinerja lingkungan yang diungkapkan dengan laporan PROPER dan *Socially Responsible Investing (SRI)*. Selanjutnya, hal itu diharapkan dapat pula menjadi salah satu motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan sosial dan pengungkapan sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan terhadap industri yang berbeda.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian atau menghasilkan hasil penelitian lain.
- Penelitian diharapkan dapat menambah jumlah emiten serta periode dan variabel pengamatan lain di luar yang akan diteliti sehingga nantinya dapat diketahui lebih mendalam bagaimana sebenarnya pengaruh tingkat kinerja lingkungan dan pengungkapan *SR* terhadap reaksi investor.